

## **Optimalisasi Praktek Pengalaman Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh**

**Benni Erick<sup>1</sup>, Ida Rahma<sup>2</sup>, Asy'ari<sup>3</sup>, Inda Farwili<sup>4</sup>,  
Rahmi Octavia<sup>5</sup>, Bagas Angara Siagian<sup>6</sup>**

<sup>1,6</sup>Prodi Hukum Tatanegara Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Prodi Hukum Pidana Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: idarahma@staindirundeng.ac.id

### **Abstrak**

Dalam mengakhiri jurnal pengabdian mengenai optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh, dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan lapangan membawa dampak positif yang signifikan. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan administratif dan teknis yang diperlukan dalam operasional pengadilan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi dan kualitas manajemen dokumen di lingkungan peradilan. Penerapan teknologi dalam proses pemindaian berkas perkara menunjukkan adaptasi yang cerdas terhadap perkembangan zaman, sementara keterlibatan langsung dalam tugas fisik seperti mengebor dan menjahit berkas perkara memberikan pemahaman mendalam tentang aspek praktis dalam pengelolaan berkas fisik. Keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya menciptakan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga mengukuhkan peran perguruan tinggi dalam mendukung optimalisasi proses peradilan. Model ini memberikan landasan bagi kolaborasi yang lebih erat antara lembaga pendidikan tinggi dan pengadilan, membawa manfaat positif bagi kedua belah pihak. Diharapkan bahwa hasil pengabdian ini akan merangsang upaya serupa di lembaga pendidikan tinggi lainnya, menghadirkan mahasiswa sebagai agen perubahan positif dalam praktek hukum di Indonesia.

**Kata kunci: PPL, Mahasiswa, STAIN Meulaboh, Pengadilan Negeri Meulaboh**

### **Pendahuluan**

Pendidikan tinggi di Indonesia telah berkembang pesat, dengan institusi-institusi pendidikan seperti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Meulaboh turut berperan dalam membentuk generasi yang unggul dan berkualitas (Azhari et al., 2023). Bagi mahasiswa yang mengambil jurusan hukum di STAIN Meulaboh, praktek pengalaman lapangan (PPL) di Pengadilan Negeri Meulaboh merupakan salah satu elemen krusial dalam mengasah keterampilan praktis dan memahami secara mendalam proses hukum di Indonesia (Efendi, Hamsa, et al., 2023). Dalam konteks ini, jurnal ini akan membahas upaya optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh, yang bertujuan untuk memperkuat keterkaitan antara teori akademis dan aplikasi praktis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk karir hukum yang sukses.

Pengadilan Negeri Meulaboh, sebagai lembaga peradilan di wilayah tersebut, menjadi ladang pengalaman yang melimpah bagi mahasiswa STAIN Meulaboh. Dalam perjalanan studi mereka, mahasiswa jurusan hukum tidak hanya dihadapkan pada teori hukum, tetapi juga diharapkan untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks praktis (Panggabean, 2023). Praktek pengalaman lapangan di pengadilan bukan hanya tentang mengamati proses peradilan secara langsung, tetapi juga tentang bagaimana mahasiswa dapat merespons dan berkontribusi dalam menjalankan tugas-tugas yang relevan dengan bidang studi mereka (Efendi, Noviana, et al., 2023).

Pengadilan Negeri Meulaboh memiliki peran strategis dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang sistem peradilan di Indonesia. Melalui interaksi langsung dengan pengadilan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk melihat dinamika proses hukum, mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, dan merespons tantangan-tantangan praktis dalam menjalankan tugas-tugas hukum (Dianti et al., 2023). Oleh karena itu, optimalisasi praktek pengalaman lapangan di Pengadilan Negeri Meulaboh tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi suatu kewajiban dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas dunia hukum.

Tujuan utama dari optimalisasi praktek pengalaman lapangan di Pengadilan Negeri Meulaboh adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan hukum di STAIN Meulaboh. Dengan memastikan mahasiswa memiliki pengalaman praktis yang mendalam dan relevan, STAIN Meulaboh berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis yang kuat, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjadi profesional hukum yang kompeten (Efendi, Danil Zuhendra, et al., 2023).

Urgensi optimalisasi ini mencuat melalui pemahaman bahwa praktek pengalaman lapangan merupakan jembatan antara dunia akademis dan dunia kerja. Mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk lulus dengan gelar, tetapi juga untuk siap menghadapi tantangan dunia profesi hukum (Bramantyo, 2018). Dengan menyelaraskan teori dan praktik melalui PPL di Pengadilan Negeri Meulaboh, STAIN Meulaboh dapat memastikan bahwa mahasiswanya tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang hukum, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan nyata.

STAIN Meulaboh sebagai lembaga pendidikan tinggi dan Pengadilan Negeri Meulaboh sebagai lembaga peradilan memiliki tanggung jawab bersama dalam membentuk profesional hukum yang berkualitas. STAIN Meulaboh berperan dalam memberikan dasar teoritis yang kuat kepada mahasiswanya (Efendi, Hamdi, et al., 2023), sementara Pengadilan Negeri

Meulaboh berperan sebagai arena konkrit di mana mahasiswa dapat menguji dan mengasah keterampilan praktis mereka. Keduanya saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, mempersiapkan mahasiswa untuk merespons kompleksitas permasalahan hukum yang mungkin mereka hadapi di masa depan.

Kolaborasi erat antara STAIN Meulaboh dan Pengadilan Negeri Meulaboh dalam hal PPL adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya terdidik secara akademis tetapi juga terlatih secara praktis. Dengan demikian, melibatkan mahasiswa dalam praktek pengalaman lapangan di pengadilan adalah investasi jangka panjang dalam pembentukan kader-kader hukum yang berkualitas dan berkompeten.

Meskipun optimalisasi praktek pengalaman lapangan di Pengadilan Negeri Meulaboh menjadi tujuan yang mulia, terdapat tantangan dan peluang yang perlu dihadapi untuk mencapai hasil yang maksimal. Tantangan tersebut termasuk keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga pengajar, yang dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan PPL. Selain itu, koordinasi yang efektif antara STAIN Meulaboh dan Pengadilan Negeri Meulaboh juga menjadi faktor penentu keberhasilan optimalisasi ini.

Namun, di balik tantangan tersebut terdapat peluang untuk meningkatkan kolaborasi dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Penggunaan platform digital untuk pengajaran dan pembimbingan, serta integrasi teknologi dalam proses peradilan, dapat menjadi solusi untuk menanggulangi kendala tersebut. Dengan kreativitas dan inovasi, tantangan dapat diubah menjadi peluang untuk memperkuat dan memperluas efektivitas PPL di Pengadilan Negeri Meulaboh.

### **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian dalam optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh dirancang dengan tujuan untuk mencapai hasil yang konkret, relevan, dan berkelanjutan. Proses optimalisasi ini memerlukan pendekatan yang terintegrasi, melibatkan pihak terkait dari STAIN Meulaboh dan Pengadilan Negeri Meulaboh, serta memanfaatkan teknologi dan inovasi pendidikan. Berikut adalah rinciannya:

#### **1. Kerjasama Institusi**

- a. **Penyelarasan Program Studi Hukum dengan Pengadilan Negeri Meulaboh:** Identifikasi mata kuliah dan kurikulum yang dapat mendukung praktek pengalaman lapangan. Pastikan keberlanjutan dan relevansi antara kurikulum di STAIN Meulaboh dengan kebutuhan praktis di Pengadilan Negeri Meulaboh.

- b. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU): Segera setelah penyelarasan program studi, lakukan penandatanganan MoU antara STAIN Meulaboh dan Pengadilan Negeri Meulaboh untuk menetapkan kerangka kerja dan tanggung jawab masing-masing pihak.
2. Pengembangan Modul Praktek Pengalaman Lapangan
    - a. Analisis Kebutuhan Praktis: Lakukan survei dan analisis kebutuhan praktis mahasiswa di Pengadilan Negeri Meulaboh. Identifikasi kompetensi yang diinginkan oleh pengadilan untuk diintegrasikan dalam modul praktek pengalaman lapangan.
    - b. Pengembangan Modul Interaktif: Buat modul praktek pengalaman lapangan yang interaktif dan adaptif, mencakup studi kasus, simulasi persidangan, dan latihan penulisan dokumen hukum. Pastikan modul ini memberikan pengalaman yang mendalam dan aplikatif.
  3. Pelibatan Dosen Pembimbing
    - a. Pelatihan Dosen Pembimbing: Lakukan pelatihan bagi dosen pembimbing yang akan mendampingi mahasiswa selama praktek. Fokuskan pada keterampilan pembimbingan, evaluasi, dan penyusunan rencana pengembangan pribadi bagi mahasiswa.
    - b. Pembagian Tugas Pembimbing: Pastikan setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing yang dapat memberikan bimbingan personal dan konstruktif sepanjang prakteknya di Pengadilan Negeri Meulaboh.
  4. Evaluasi dan Umpan Balik Berkala
    - a. Penyusunan Instrumen Evaluasi: Rancang instrumen evaluasi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa selama praktek. Sesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.
    - b. Sesi Evaluasi Berkala: Selenggarakan sesi evaluasi berkala yang melibatkan mahasiswa, dosen pembimbing, dan perwakilan Pengadilan Negeri Meulaboh. Evaluasi ini dapat mencakup presentasi hasil kerja mahasiswa, diskusi kelompok, dan umpan balik secara langsung.

### **Pelaksanaan**

Praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2023 sampai dengan 01 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Pengadilan Negeri Meulaboh. Berikut kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan Praktek pengalaman lapangan:

1. Mendengarkan Arahan Oleh Pembimbing di Ruang Panitera Muda Hukum  
Proses mendengarkan arahan oleh pembimbing di ruang panitera muda hukum menjadi langkah awal yang krusial dalam optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan

Negeri Meulaboh. Ruang panitera muda hukum seringkali dijadikan sebagai tempat pertemuan awal antara mahasiswa yang akan menjalani praktek dan pembimbing mereka, yang biasanya merupakan staf pengadilan dengan pengalaman praktis yang luas.

Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: koordinasi dan penjadwalan, sesi pengenalan dan orientasi, penjelasan tugas dan tanggung jawab, klarifikasi aturan dan etika pengadilan.

## 2. Menyusun Berkas Perkara di Ruang Arsip

Kegiatan kedua dalam optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh adalah proses menyusun berkas perkara di ruang arsip. Ini adalah tahap yang kritis dalam memahami aspek administratif dan organisasi di pengadilan.

Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: orientasi terhadap ruang arsip, pengenalan sistem pengarsipan, penugasan berkas perkara, pengumpulan dan pemeriksaan berkas, penataan dan pengelompokan berkas, pemahaman kebijakan retensi berkas, pengarsipan dan pelabelan, pemantauan dan evaluasi, dokumentasi dan pelaporan

## 3. Mengscan Berkas Perkara Perdata

Proses mengscan berkas perkara perdata merupakan tahapan penting dalam optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. Mengintegrasikan teknologi, khususnya pemindaian dokumen, membantu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi.

Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: persiapan peralatan, pemahaman jenis dokumen, pemisahan dan pengelompokan dokumen, pemindaian berkas, penyimpanan format digital, verifikasi dan koreks, backup data, pengorganisasian dokumen digital, penggunaan sistem manajemen dokumen, pelatihan penggunaan teknologi.

## 4. Mengisi Buku Register Induk Perkara Pidana Biasa

Kegiatan keempat dalam optimalisasi praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh adalah proses mengisi buku register induk perkara pidana biasa. Pengisian buku register merupakan tugas administratif yang esensial dalam mencatat dan melacak perkara-perkara pidana.

Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: pengenalan buku register, penjelasan sistem nomor register, pemahaman jenis pidana biasa, pengumpulan informasi, pengisian kolom-kolom buku register, pemeriksaan dan koreksi, koordinasi dengan pihak terkait, pencatatan perkembangan perkara, penataan dan pemeliharaan buku register, pelaporan dan evaluasi.

## 5. mengisi buku register perkara pidana pengeledahan

Proses mengisi buku register perkara pidana penggeledahan merupakan langkah yang spesifik dan penting dalam praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: pengenalan buku register perkara pidana penggeledahan, pemahaman prosedur pidana penggeledahan, pengumpulan informasi, pengisian kolom-kolom buku register, penjelasan mengenai hasil penggeledahan, pemeriksaan dan koreksi, koordinasi dengan pihak terkait, pencatatan perkembangan perkara, penataan dan pemeliharaan buku register, pelaporan dan evaluasi.

#### 6. Mengisi Buku Register Penyitaan Khusus

Proses mengisi buku register penyitaan khusus menjadi tahapan yang penting dalam praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh. Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: pengenalan buku register penyitaan khusus, pemahaman prosedur penyitaan khusus, pengumpulan informasi, pengisian kolom-kolom buku register, pencatatan hasil penyitaan, pemeriksaan dan koreksi, koordinasi dengan pihak terkait, pencatatan perkembangan perkara, penataan dan pemeliharaan buku register, pelaporan dan evaluasi.

#### 7. Mengebor Berkas Perkara Untuk di Jahit

Proses mengebor berkas perkara untuk dijahit adalah langkah teknis yang melibatkan persiapan fisik berkas perkara sebelum dijilid. Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: persiapan alat dan bahan, penentuan titik bor, mengebor berdasarkan nomor register, jumlah jahitan yang diperlukan, proses mengebor, penyusunan berkas sesuai urutan, proses jahit manual atau dengan mesin, penjahitan rapi dan kokoh, penyusunan kembali berkas, pengecekan kembali jahitan, pelaporan dan evaluasi.

#### 8. Menjahit Berkas Perkara Yang Sudah di Bor

Proses menjahit berkas perkara yang sudah di bor merupakan tahapan lanjutan setelah berkas perkara telah dibor untuk persiapan jilid. Adapun pengalaman yang diperoleh seperti: penyusunan alat dan bahan, pemilihan benang dan jarum, penentuan titik jahitan, proses menjahit, jahitan manual atau dengan mesin, pengecekan ketebalan jahitan, pengecekan kembali keseluruhan, pemotongan benang yang berlebihan, penataan kembali berkas, pelaporan dan evaluasi.

Berikut beberapa foto kegiatan Praktek pengalaman lapangan mahasiswa STAIN Meulaboh di Pengadilan Negeri Meulaboh:



Menyusun berkas perkara di ruang arsip



Mengscan berkas perkara perdata



Mengisi Buku Register Induk Perkara  
Pidana Biasa



Mengebor berkas perkara untuk di  
jahit

### Kesimpulan

Secara keseluruhan, jurnal pengabdian ini mencerminkan kontribusi yang berharga dari mahasiswa STAIN Meulaboh dalam meningkatkan kualitas praktek pengalaman lapangan di Pengadilan Negeri Meulaboh. Melibatkan mahasiswa dalam berbagai tugas administratif, seperti pengarsipan, pengisian buku register, dan manajemen dokumen, telah membawa peningkatan signifikan dalam keterampilan administratif mereka. Pengintegrasian teknologi dalam pemindaian berkas perkara menunjukkan upaya progresif dalam mengadaptasi praktek hukum dengan perkembangan teknologi informasi, memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang inovasi dalam bidang hukum.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses fisik berkas, termasuk mengebor dan menjahit, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam pengelolaan fisik berkas perkara. Ini tidak hanya menciptakan keterampilan teknis yang berharga, tetapi juga menggambarkan dedikasi mereka terhadap tata kelola informasi yang terorganisir dan efisien. Dengan demikian, pengalaman lapangan ini bukan hanya sebagai bentuk pembelajaran praktis

bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai investasi dalam optimalisasi proses operasional Pengadilan Negeri Meulaboh, memperkuat hubungan antara dunia pendidikan tinggi dan lembaga peradilan. Diharapkan model pengabdian ini dapat memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan tinggi dan pengadilan lainnya untuk melibatkan mahasiswa dalam praktek lapangan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pengembangan potensi mahasiswa.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada Pengadilan Negeri Meulaboh atas kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa STAIN Meulaboh untuk menjalani praktek pengalaman lapangan di lembaga ini. Kerjasama yang erat antara perguruan tinggi dan Pengadilan Negeri Meulaboh tidak hanya memberikan mahasiswa wawasan mendalam tentang sistem peradilan di Indonesia, tetapi juga memperkaya pengalaman praktis mereka dalam bidang hukum. Dengan bimbingan yang berharga dari seluruh staf pengadilan, mahasiswa kami tidak hanya memperoleh keterampilan administratif dan teknis yang berharga, tetapi juga merasakan atmosfer profesional dan tanggung jawab dalam menerapkan pengetahuan akademis mereka. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berkembang, memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak, dan menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan yang konstruktif dalam dunia hukum di masa depan. Terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan berharga yang diberikan oleh Pengadilan Negeri Meulaboh.

### **Daftar Pustaka**

- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>
- Bramantyo, R. Y. (2018). Strategi Mewujudkan Lulusan Fakultas Hukum Berkompetensi Spesifik ( Pendidikan Hukum Indonesia Dalam Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 ). *Transparansi Hukum*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.30737/transparansi.v1i2.244>
- Dianti, P., Kurnisar, K., Camellia, C., Ramona, E., & Sari, Y. K. (2023). Pengembangan Modul Praktik Peradilan Semu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Hukum Acara Perdata. *Jurnal Civic Hukum*, 8(1), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jch.v8i1.23356>

- Efendi, S., Danil Zuhendra, Jovial Pally Taran, Hendra SH, Aini Safitri, Hidayatil Muslimah, & Fuad Bawazir. (2023). Strategi Rekrutmen Calon Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Di MA/SMA/SMK Se-Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1752>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Hamsa, A., Munira, D. S., Julia, I., Lastris, L., & Ali, M. (2023). Penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Numbay: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–43.
- Efendi, S., Noviana, N., Kartika, R., Maulida, Y., & Mutia, A. (2023). Sistem Informasi Mencatat Tata Cara Kerja di Mahkamah Syar'iyah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 36–48. <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas/article/view/9>
- Panggabean. (2023). *Penerapan Teori Hukum Dalam Sistem Peradilan Indonesia*. Alumni.